



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**“BUKU AJAIB SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI ANTARA GURU DAN
ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ANAK”**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM-GAGASAN TERTULIS**

Diusulkan Oleh:

HASNA ROSYIDA VALENTIN (1102413035/2013)

SITI ROBINGAH PUJIATI (1102413003/2013)

MIFTAKHUL YUNI HAPSARI (1102413031/2013)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SEMARANG

2015

PENGESAHAN PKM GAGASAN TERTULIS

1. Judul Kegiatan : BUKU AJAIB SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI ANTARA GURU DAN ORANG TUA
2. Bidang Kegiatan : PKM-GAGASAN TERTULIS
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Hasna Rosyida Valentin
 - b. NIM : 1102413035
 - c. Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Negeri Semarang
 - e. Alamat Rumah dan No Telp./HP : Jalan Gaharu Utara Dalam 1 no. 108 Perumnas Banyumanik dan 08995623720
 - f. Alamat email : hasnarosyida@rocketmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 2 orang
5. Dosen Pendamping :
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dra. Nurussaadah M.Si.
 - b. NIDN : 131469642
 - c. Alamat Rumah dan No Telp./HP : Jalan Parangpesit V/01 Perum Tlogosari, Semarang dan 08122561597

Semarang, 12 Maret 2015

Menyetujui

Ketua Jurusan

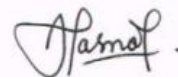
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan



(Dra. Nurussaadah M.Si.)

NIP. 195611091985032003

Ketua Pelaksana



(Hasna Rosyida Valentin)

NIM. 1102413035

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan



(Dr. Bambang Budi Raharjo M.Si.)

NIP. 196012171986011001

Dosen Pembimbing



(Dra. Nurussaadah M.Si.)

NIP. 195611091985032003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
DAFTAR ISI	2
RINGKASAN	4
BAB I PENDAHULUAN	5
a. Latar Belakang	5
b. Tujuan	6
c. Manfaat	6
BAB II GAGASAN	7
a. Kondisi kekinian	7
b. Solusi yang pernah ditawarkan	8
c. Gagasan penulis.....	8
d. Pihak yang membantu mengimplementasikan dan perannya.....	9
e. Strategi yang harus dilakukan untuk implementasi gagasan	10
BAB III KESIMPULAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN – LAMPIRAN	14

RINGKASAN

Tujuan dari gagasan ini yaitu agar komunikasi antara pihak sekolah dan wali murid atau orang tua siswa dapat terjalin dengan baik. Selain itu, dapat memudahkan pihak sekolah dan wali murid atau orang tua untuk mengontrol kondisi dan perkembangan siswa saat disekolah maupun dirumah. Bukan hanya pihak sekolah saja yang berpengaruh dalam proses perkembangan anak, orang tua juga memiliki peranan yang cukup penting. Komunikasi yang baik antara guru dan wali murid yang terjalin secara lancar dapat meningkatkan prestasi siswa dirumah ataupun disekolah.

Langkah yang digunakan yaitu dengan membuat buku ajaib untuk guru dan wali murid atau orang tua. Didalam buku ajaib terdiri atas materi pembelajaran, nilai-nilai anak, catatan keadaan anak saat di sekolah maupun dirumah. Sehingga guru akan tahu apa saja yang siswa lakukan saat dirumah, bagaimana kondisi anak saat dirumah, dan lain sebagainya. Dan begitupun sebaliknya orang tua atau wali murid akan tahu apa saja yang anaknya lakukan disekolah, bagaimana kondisi anak saat disekolah, dan lain sebagainya.

Buku ajaib digunakan sebagai alat untuk mengontrol keadaan siswa saat di sekolah maupun dirumah. Karena wali murid atau orang tua dan guru dapat melakukan konsultasi pada buku tersebut. Wali murid atau orang tua dan guru dapat mengisi buku tersebut. Dengan adanya buku ajaib, kondisi siswa dapat terkontrol dengan baik dan prestasi siswa dapat meningkat.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta menciptakan pribadi-pribadi yang dapat berguna untuk bangsa dan negara ini. Untuk mencapai tujuan tersebut peranan dari berbagai pihak sangat diperlukan, peran dari pihak lembaga atau sekolah, tenaga pendidik atau guru, wali murid atau orang tua, lingkungan, dan lain sebagainya saling memiliki keterkaitan. Kerjasama yang baik sangat diperlukan agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Peserta didik atau siswa merupakan unsur penting dalam proses pendidikan. Pendidik atau guru diharapkan dapat memahami setiap karakteristik dari para siswanya. Dengan adanya pemahaman yang baik terhadap siswa guru dapat mengidentifikasi bagaimana cara belajar siswa, model yang tepat untuk siswanya, dan lain sebagainya. Jika proses identifikasi ini dapat berjalan dengan baik, maka prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Minat belajar yang rendah sering dialami oleh siswa, hal ini sangat berpengaruh kepada prestasi belajar siswa. Siswa menjadi kurang bersemangat dan malas dalam belajar. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor ada faktor internal dan faktor eksternal. Guru dan orang tua harus mengetahui masalah apa yang dialami oleh siswa. Sehingga masalah tersebut dapat terselesaikan secara tepat dan cepat, untuk menyelesaikan masalah tersebut sangat diperlukan adanya komunikasi yang baik dari kedua pihak. Guru dan orang tua dapat saling berkonsultasi, saling terbuka, sehingga masalah siswa dapat teridentifikasi dan terselesaikan. Dan minat belajar siswa akan kembali naik, secara otomatis prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Wali murid atau orang tua memiliki peranan yang penting karena dalam satu hari siswa berada di sekolah hanya sekitar 7-8 jam dan sisanya siswa berada di rumah dan lingkungannya. Saat siswa di sekolah guru dapat mengontrol perkembangan belajar siswa, dan begitu sebaliknya saat di rumah orang tua yang seharusnya mengontrol perkembangan belajar siswa atau anak. Namun, pada kenyataannya masih banyak orang tua yang kurang perhatian terhadap perkembangan belajar anak. Sehingga, saat siswa sudah belajar secara maksimal di sekolah dan di rumah tidak ada control dari orang tua, pelajaran yang sudah diterimanya di sekolah tidak akan terserap dengan baik. Banyak dari orang tua beranggapan bahwa hanya dengan belajar di sekolah anak sudah pandai, mereka lepas tangan begitu saja. Seharusnya orang tua dan guru harus bekerjasama untuk meningkatkan prestasi belajar anak.

Komunikasi antara guru dengan wali murid harus terjalin secara baik dan lancar. Komunikasi antara kedua pihak sangat diperlukan agar guru dapat mengetahui bagaimana kondisi siswa di rumah, dan begitu juga sebaliknya orang tua dapat mengetahui bagaimana kondisi siswa di sekolah. Selain itu, jika siswa sedang mengalami masalah yang mengganggu proses belajarnya masalah tersebut dapat diselesaikan secara tepat. Maka diperlukan suatu media yang dapat menciptakan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua.

Media yang dapat digunakan untuk menciptakan komunikasi yang lancar antara guru dengan orang tua yaitu sebuah buku. Buku tersebut berisi tentang materi pembelajaran yang didapatkan siswa saat di sekolah; nilai-nilai siswa baik nilai harian, sikap, ulangan, dan lain sebagainya (portofolio); terdapat catatan guru tentang kondisi belajar siswa di sekolah; orang tua juga harus memberi catatan tentang kondisi anak saat ada di rumah; dan lain sebagainya. Buku tersebut adalah buku ajaib guru dan orang tua.

B. Tujuan Program

Tujuan yang ingin dicapai pada gagasan ini adalah :

1. Menciptakan komunikasi yang baik antara guru dengan orang tua siswa
2. membantu guru dan orang tua siswa dalam mengontrol kondisi siswa saat di sekolah maupun di rumah;
3. membantu guru dan orang tua siswa dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang dialami anak;
4. meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Manfaat

1. Komunikasi antara guru dengan orang tua siswa dapat terjalin dengan lancar dan baik;
2. kondisi siswa saat di rumah dan di sekolah dapat terkontrol dengan baik;
3. masalah-masalah yang sedang dialami oleh siswa dapat teridentifikasi dan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien;
4. prestasi belajar siswa dapat meningkat

GAGASAN

A. Kondisi Kekinian

Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pembelajaran. Peserta didik adalah unsur manusiawi yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Guru perlu memahami karakteristik peserta didik dengan baik sehingga guru akan mudah melaksanakan pembelajaran. Kegagalan dalam pembelajaran salah satunya dapat disebabkan karena kurangnya pemahaman guru terhadap karakteristik dari peserta didik. (Djamarah, 2000).

Kualitas peserta didik merupakan penentu dari keberhasilan proses belajar. Tingkat prestasi belajar peserta didik tidak selalu stabil, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara umum prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik tersebut seperti rasa malas yang timbul dalam diri peserta didik dapat disebabkan karena tidak adanya motivasi diri. Motivasi ini kemungkinan belum tumbuh dikarenakan peserta didik belum mengetahui manfaat dari belajar atau belum ada sesuatu yang ingin dicapainya. Selain itu, kelelahan dalam beraktivitas dapat berakibat menurunnya kekuatan fisik dan melemahnya kondisi psikis. Sebagai contoh, terlalu lama bermain atau terlalu banyak membantu pekerjaan orang tua di rumah, merupakan faktor penyebab menurunnya kekuatan fisik pada peserta didik. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, seperti keadaan lingkungan, sikap dan perhatian orang tua, cara guru mengajar, sikap dan sifat teman, suasana belajar dikelas, dan lain sebagainya. (Abdurrahman, 1999).

Guru dan orang tua mempunyai peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Saat ini, pendidik atau guru dalam hal pemahaman karakteristik terhadap peserta didik masih kurang, seharusnya guru memiliki pemahaman yang cukup terhadap karakteristik peserta didik. Dengan pemahaman terhadap peserta didik yang cukup, maka guru dapat menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan seperti pemilihan media dalam pembelajaran, strategi pembelajaran yang digunakan, pendekatan-pendekatan, dan lain sebagainya yang dapat membantu proses pembelajaran agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Perhatian dari orang tua mempengaruhi prestasi belajar anak. Saat ini, banyak orang tua yang beranggapan bahwa cukup bahwa hanya dengan belajar di sekolah anak sudah pandai, mereka lepas tangan begitu saja. Orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi peserta

didik. Di sekolah peserta didik hanya sekitar 7-8 jam per harinya, sisanya peserta didik menghabiskan waktunya di rumah.

Saat di sekolah, guru dapat mengontrol kondisi belajar siswa dan saat di rumah orang tua yang harus mengontrol kondisi belajar anak. Disini, diperlukan komunikasi yang lancar antara guru dan orang tua siswa sehingga proses belajar anak saat di sekolah dan di rumah dapat terkontrol dengan baik dan prestasi peserta didik dapat meningkat.

B. Solusi yang pernah ditawarkan

Rapot merupakan salah satu media untuk melaporkan kegiatan peserta didik dalam waktu satu semester. Salah satu tujuan rapot agar orang tua mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh anaknya. Apakah dengan adanya rapot dapat memperbaiki prestasi siswa ? Penulis rasa tidak, karena didalam rapot hanya tertera nilai yang diperoleh dari setiap mata pelajaran dan sedikit deskripsi tentang mata pelajaran. Tidak dijelaskan secara spesifik tentang materi-materi yang diterima siswa selama proses pembelajaran. selain itu, didalam rapot tidak dijelaskan bagaimana kondisi siswa saat proses belajar.

Lalu bagaimana guru dapat mengetahui kondisi peserta didik saat dirumah. Untuk saat ini sepertinya belum ada solusi yang pernah ada. Guru mengetahui kondisi siswa hanya lewat pembicaraan singkat dengan orang tua dan pembicaraan itu kurang jelas untuk menggambarkan kondisi siswa saat di rumah. Sehingga rapot kurang tepat jika digunakan sebagai media komunikasi antara guru dengan orang tua. Komunikasi antara kedua pihak harus berjalan lancar tidak hanya satu semester satu kali, minimal seminggu satu kali. Sehingga perkembangan prestasi belajar siswa saat di rumah maupun di sekolah dapat terpantau oleh guru dan orang tua secara efektif dan efisien.

C. Gagasan penulis

Rapot tetap penting, karena sebagai pertanggung jawaban sekolah kepada orang tua, karena didalam rapot terdapat capaian-capaian berupa angka dan merupakan alat pengukur kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Akan tetapi yang dibutuhkan oleh siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tidak hanya dengan rapot.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan membuat Buku Ajaib. Buku Ajaib ini digunakan sebagai sarana komunikasi antara guru dengan orang tua siswa. Sehingga, kegiatan siswa saat di rumah maupun di sekolah dapat terkontrol secara efektif dan efisien oleh guru dan orang tua.

Buku Ajaib berisi tentang kompetensi apa saja yang dipelajari anak saat disekolah seperti tujuan dari pembelajaran, indikator, dan lain

sebagainya yang berhubungan dengan materi belajar. Selain itu dalam Buku Ajaib juga berisi tentang nilai-nilai anak selama kegiatan di sekolah dari nilai sikap, nilai ketrampilan, nilai akademik, dan lain sebagainya (portofolio). Buku Ajaib ini juga menyediakan tempat untuk memuat pertanyaan atau pesan yang ingin disampaikan oleh guru maupun orang tua siswa. Cukup dengan menuliskannya saja, maka pertanyaan atau pesan tersebut dapat tersampaikan sehingga tidak memerlukan waktu dan ruang untuk bertemu.

Buku Ajaib ini sebagai alat komunikasi antara guru dengan orang tua siswa, buku ini cukup digunakan setiap satu minggu satu kali. Karena, jika Buku Ajaib ini digunakan setiap hari akan memerlukan waktu lebih banyak. Padahal, dengan waktu penggunaan setiap satu minggu satu kali guru sudah harus meluangkan waktunya untuk menuliskan kondisi siswa saat berada di sekolah. Setiap satu minggu sekali guru menuliskan semua hal yang dialami siswanya didalam Buku Ajaib, lalu membagikan Buku kepada siswa dan untuk diserahkan kepada orang tua di rumah.

Komunikasi antara guru dan orang tua dapat terjalin dengan lancar dan baik. Jika siswa memiliki suatu masalah maka masalah yang dialami oleh siswa dapat teridentifikasi secara tepat dan cepat, maka guru dan orang tua juga dapat menyelesaikan masalah yang sedang dialami siswa secara tepat dan cepat.

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa dalam prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Oleh karena itu, dengan adanya Buku Ajaib ini faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat terminimalisir, karena guru dan orang tua dapat mengontrol kondisi siswa saat di sekolah maupun di rumah. Maka secara langsung prsetasi belajar siswa dapat meningkat.

D. Pihak yang membantu mengimplementasikan dan perannya

Buku Ajaib ini sebenarnya dapat diterapkan diberbagai jenjang pendidikan. Untuk siswa SMP/MTS dan SMA/SMK/MA/MK sudah memiliki kesadaran yang cukup dan dapat memahami dirinya sendiri. Jadi Buku Ajaib ini sangat cocok jika diimplementasikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Siswa SD/MI belum bisa memahami dirinya secara baik bahkan untuk menyelesaikan masalah yang menimpa dirinya, sehingga masih sangat memerlukan peranan dari guru dan orang tuanya.

Bukan berarti siswa SMP/MTS dan SMA/SMK/MA/MK tidak memiliki masalah, justru pada jenjang tersebut masalah yang menimpa siswa semakin besar. Namun, siswa sudah memiliki pemikiran untuk menyelesaikan masalah tersebut, dengan siapa mereka akan berbagi cerita,

mereka sudah cukup paham. Berbeda dengan siswa SD/MI mereka belum tahu masalah apa yang sedang dialaminya dan bagaimana cara harus menyelesaikannya. Jadi, sangat cocok jika Buku Ajaib ini digunakan pada jenjang SD/MI.

Penerapan Buku Ajaib ini sangat memerlukan peran guru, orang tua, siswa, kepala sekolah, dan seluruh pihak sekolah. Karena seluruh pihak sekolah dan orang tua harus bekerjasama untuk penerapan Buku Ajaib ini.

Guru atau wali kelas memiliki peran untuk membuat Buku Ajaib dan menuliskan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan materi belajar siswa didalam Buku Ajaib. Selanjutnya, guru mengamati, mengontrol, dan mengevaluasi kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah, setelah itu guru menuliskannya didalam Buku Ajaib. Lalu guru memberikan penilaian sikap, ketrampilan, dan akademik siswa (portofolio) dan memasukannya ke dalam Buku Ajaib. Guru memberikan catatan tentang kondisi anak saat di sekolah apakah anak senang, sedih, murung, atau pendiam dan lain sebagainya.

Orang tua dirumah mempunyai tugas tambahan yaitu harus bersedia membaca semua yang sudah guru tuliskan di dalam Buku Ajaib, karena semua yang sudah guru tuliskan sangat mencerminkan keadaan siswa saat mengikuti kegiatan belajar di rumah. Selain itu, dalam Buku Ajaib orang tua juga harus menuliskan bagaimana keadaan anak pada saat di rumah. Sehingga guru dapat memahami dan mengontrol keadaan anak pada saat di rumah.

Kepala sekolah dan seluruh warga sekolah berperan sebagai pengawas dari adanya Buku Ajaib ini, serta mendukung penuh terhadap program ini. Pada pelaksanaannya, Buku Ajaib memerlukan kerjasama dari guru, orang tua, dan seluruh pihak sekolah.

Buku Ajaib ini cukup digunakan satu minggu satu kali. Guru juga harus memiliki waktu untuk menulis pada Buku Ajaib tersebut. Memang pada prosesnya memerlukan waktu yang banyak, jika dilihat dari latar belakang, tujuan, dan manfaat dari Buku Ajaib, Buku Ajaib dapat menyelesaikan masalah-masalah yang belajar yang ada.

E. Strategi yang harus dilakukan untuk implementasi gagasan

Tugas guru di sekolah salah satunya adalah memahami karakteristik siswa saat di sekolah. Memahami secara individualistik, membangun komunikasi yang baik. Guru juga menciptakan keakraban,

kedekatan, dan kekeluargaan dengan siswanya. Selain itu, antara orang tua siswa dan guru juga harus memiliki kerjasama yang baik.

Isi dari Buku Ajaib harus memberikan gambaran kegiatan anak saat di sekolah maupun di rumah. Selain itu, desain dari Buku Ajaib harus menarik memang buku ini untuk orang tua tetapi yang membawa buku ini untuk sampai di tangan orang tua begitu juga sebaliknya yang membawa buku ini untuk sampai ditangan guru adalah siswa. Dan sasaran dari buku ini adalah siswa SD. Jadi jika Buku Ajaib memiliki desain yang menarik maka siswa akan senang membawanya.

Guru harus memberi pengarahan kepada orang tua siswa, bahwa Buku Ajaib ini penting dan membantu, karena di dalamnya orang tua dan guru dapat berkomunikasi dengan tujuan membuat anak atau siswa menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar. Guru dan orang tua harus berperan penuh pada pelaksanaan Buku Ajaib ini, jika hanya salah satu pihak saja yang berperan penuh maka tujuan yang sudah diharapkan akan tidak efektif dan efisien.

Keaktifan dari kedua pihak yaitu guru dan orang tua sangat dibutuhkan, selain itu juga harus adanya keterbukaan. Jadi jika memang anak bersikap kurang baik saat di rumah tuliskan saja pada Buku Ajaib begitu juga sebaliknya semua hal yang siswa lakukan di sekolah itu buruk atau baik tuliskan saja pada Buku Ajaib. Karena jika ada yang di tutupi maka guru dan orang tua tidak bisa mengidentifikasi secara tepat dan cepat apa yang sedang siswanya alami saat ini, apakah siswanya mengalami masalah, dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Buku Ajaib merupakan salah satu media komunikasi antara guru dengan orang tua siswa. Dengan tujuan agar guru dan orang tua mengetahui kondisi belajar siswa saat di rumah maupun di sekolah. Pemantauan yang jelas dan tuntas akan menemukan masalah-masalah yang sedang dialami oleh peserta didik.

Guru dan orang tua harus saling bekerjasama agar penerapan Buku Ajaib ini dapat efektif dan efisien. Peran kedua pihak sangat diperlukan, jika hanya guru saja atau hanya orang tua saja yang berperan aktif maka tujuan dari penerapan Buku Ajaib ini tidak akan efektif dan efisien.

Selain sebagai alat komunikasi dan memantau perkembangan anak, Buku Ajaib ini dapat meningkatkan prestasi belajar anak karena dengan pemantauan yang jelas maka masalah-masalah yang dialami oleh peserta didik dapat teridentifikasi, lalu dapat terselesaikan dengan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*.

Jakarta:PT Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*.

Jakarta : PT Rineka Cipta

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota

Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Hasna Rosyida Valentin
2.	Jenis Kelamin L/P	P
3.	Program Studi	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
4.	NIM	1102413035
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Purwokerto, 14 Februari 1996
6.	E-mail	hasnarosyida@rocketmail.com
7.	Nomor Telepon/HP	08995623720

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N 6 Kedungwuluh	SMP N 1 Purwokerto	SMK N 11 Semarang
Jurusan	-	-	Persiapan Grafika
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

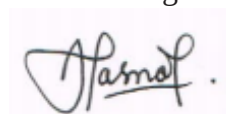
No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-GT

Semarang, 12 Maret 2015
Pengusul



(Hasna Rosyida Valentin)

Biodata Anggota 1**A. Identitas Diri**

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Siti Robingah Pujiati
2.	Jenis Kelamin L/P	P
3.	Program Studi	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
4.	NIM	1102413003
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Wonosobo, 2 Februari 1995
6.	E-mail	robirobingah@gmail.com
7.	Nomor Telepon/HP	085747112761

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N 1 Kaligowong	MTs Maarif Kaligowong	SMK N 1 Kebumen
Jurusan	-	-	Multimedia
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

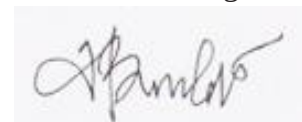
No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-GT

Semarang, 12 Maret 2015
Pengusul



(Siti Robingah Pujiati)

Biodata Anggota 2**A. Identitas Diri**

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Miftakhul Yuni Hapsari
2.	Jenis Kelamin L/P	P
3.	Program Studi	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
4.	NIM	1102413031
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Pati, 05 Juni 1995
6.	E-mail	Miefta_c@yahoo.com
7.	Nomor Telepon/HP	085740923206

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N Mintorahayu 02	MTs N Winong	SMK N 1 Rembang
Jurusan	-	-	Teknik Komputer Jaringan
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

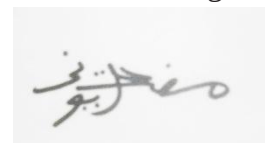
No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-GT

Semarang, 12 Maret 2015
Pengusul



(Miftakhul Yuni Hapsari)

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Penyusun dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
1.	Hasna Rosyida Valentin	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	Pendidikan	Minggu	Menemukan ide gagasan dan administrasi
2.	Siti Robingah Pujiati	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	Pendidikan	Minggu	Mengembangkan ide gagasan
3.	Miftahul Yuni Hapsari	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	Pendidikan	Minggu	Mengembangkan dan koreksi tulisan

Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Tim



**KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Gedung H : Kampus Sekaran - Gunung Pati – Semarang
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
Email: pr3@unnes.ac.id Telp/Fax: (024) 8508003

SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA

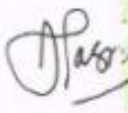
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasna Rosyida Valentin
NIM : 1102413035
Program Studi : S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-GT saya dengan judul:
“BUKU AJAIB SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI ANTARA GURU DAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ANAK”
yang diusulkan untuk tahun anggaran 2014/2015 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 12 Maret 2015	
Mengetahui, Pembantu Rektor/Ketua Bidang kemahasiswaan,  (Dr. Bambang Budi Raharjo M.Si.) NIP. 196012171986011001	Yang menyatakan,  (Hasna Rosyida Valentin) NIM. 11024130035

